

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI KOTA JAKARTA TIMUR TERHADAP
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) SESUAI

ZONASI



RAHMAWATI RASINAN

9910817032

TESIS

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Magister

PASCASARJANA MANAJEMEN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2021

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER**

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sugiarto, M.A

Tanggal : 27-08-2021



Dr. Matin, M.Pd

Tanggal : 30-08-2021

Nama

Prof. Dr. Dedi Purwana, M.Bus.

(Ketua)¹



(Tanda tangan)

30-8-2021

(Tanggal)

Dr. Matin, M.Pd.

(Sekretaris)²



(Tanda tangan)

30-08-2021

(Tanggal)

Nama : Rahmawati Rasinan

NIM : 9910817032







Tanggal Lulus : 13 Agustus 2021

Angkatan : 2017

1. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

2. Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan S2 Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN UJIAN TESIS

No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. Matin, M.Pd. (Koordinator S2 Manajemen Pendidikan)		30 08 2021
2.	Dr. Sugiarto, M.A (Pembimbing I)		29/8/21
3.	Dr. Matin, M.Pd (Pembimbing II)		30 08 2021
4.	Prof. Dr. Bedjo Sujianto, M.Pd (Penguji)		19/8/2021
5.	Dr. Suryadi (Penguji)		19/8/2021
8 6.	Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.Pd (Penguji)		30/ 2021 8

Nama : Rahmawati Rasinan
 NIM : 9910817032
 Angkatan : 2017

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI KOTA JAKARTA TIMUR TERHADAP
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SESUAI
ZONASI

RAHMAWATI RASINAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi kepala sekolah SMA di kota Jakarta Timur terhadap implementasi kebijakan penerimaan siswa baru (PPDB) menurut zonasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut persepsi kepala sekolah SMA Negeri kota Jakarta Timur, perencanaan penerapan sistem zonasi PPDB di SMA Negeri Jakarta Timur berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari perencanaan penerapan sistem zonasi PPDB telah dilakukan jauh-jauh hari sebelum kebijakan tersebut diajukan. Dalam hal penyelenggaraan PPDB di sekolah, kepala sekolah telah membentuk kepanitiaan untuk penerapan sistem zonasi PPDB, meskipun tahun ini jumlah panitia PPDB lebih sedikit dibandingkan tahun lalu. Pelaksanaan penerimaan siswa baru (PPDB) tahun ini lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, karena pihak sekolah dan pemerintah melakukan sosialisasi dengan baik kepada masyarakat mengenai kebijakan PPDB yaitu pendaftaran PPDB dengan sistem online. Sistem penerimaan siswa baru (PPDB) online sudah efektif dan efisien. Meskipun beberapa kendala yang muncul adalah kesalahan sistem, dan orang tua siswa kurang memahami aturan pendaftaran penerimaan siswa baru (PPDB). Pelaporan PPDB dilakukan dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh dinas pendidikan dan sekolah menerima laporan dari sistem tersebut.

Kata Kunci: Persepsi Kepala Sekolah, Implementasi Kebijakan, PPDB Sistem Zonasi

PERCEPTION OF THE PRINCIPALS OF HIGH SCHOOL IN EAST JAKARTA CITY ON
IMPLEMENTATION OF POLICY FOR ADMISSION OF NEW STUDENTS (PPDB)
ACCORDING TO ZONATION

RAHMAWATI RASINAN

ABSTRACT

This study aims to know perception of the principals of high school in East Jakarta city on implementation of policy for admission of new students (PPDB) according to zonation. The research method is descriptive qualitative. The process of collecting data used observation, interviews, and documentation. The process of data analysis is data reduction, data display, and conclusion. The result showed that according to perception of the principals of high school in East Jakarta city, the planning for the implementation of the PPDB zoning system at the SMA Negeri Jakarta Timur is in a good category. This can be seen from the planning for the implementation of PPDB zoning system has been carried out long ago before the policy submitted. In terms of organizing PPDB in schools, the principals have formed a committee for the implementation PPDB zoning system, although this year there are fewer PPDB committees than last year. The implementation of admission of new students (PPDB) this year is better than last years, because of the school and the government carried out socialization well with society regarding PPDB policy which is the registration PPDB by online system. The online system for admission to new student (PPDB) was effective and efficient. Although some of obstacles that arise are system errors, and the parents of students less understand the rule of registration admission of new students (PPDB). Reporting PPDB is carried out using the system provided by educational office and schools only received reports from the system.

Keyword: *perception principals, implementation policy, PPDB zoning system*

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“JADILAH SEPERTI PADI, SEMAKIN BERISI
SEMAKIN MERUNDUK”**

Alhamdulillah, atas Rahmat Allah SWT

Karya ini kupersembahkan untuk suami, anak-anak dan mama tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa. Semoga tesis ini menjadi karya yang bermanfaat bagi dunia Pendidikan di Indonesia pada umumnya, dan DKI Jakarta pada khususnya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RAHMAWATI RASINAN
NIM : 9910817032
Fakultas/Prodi : PASCASARJANAN/MANAJEMEN PENDIDIKAN
Alamat email : rahmawatirasinan@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Persepsi Kepala Sekolah SMA Negeri Kota Jakarta Timur Terhadap Implementasi
Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sesuai Zonasi

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Agustus 2021

Penulis

(Rahmawati Rasinan)
nama dan tanda tangan

Ringkasan

Pemerataan Pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan visi Pendidikan Nasional yaitu “Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia Indonesia yang berkualitas, sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Dalam rangka mewujudkan upaya pemerataan pendidikan, Kemendikbud telah mengeluarkan kebijakan pendidikan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No.14 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), atau Bentuk Lain yang Sederajat dengan sistem zonasi, sebagaimana yang diatur dalam pasal 16, dimana sekolah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius terdekat dari sekolah berdasarkan alamat pada kartu keluarga (KK).

Sebelumnya, pelaksanaan seleksi PPDB di sekolah-sekolah negeri berdasarkan atas hasil nilai ujian nasional (UN) peserta didik, sistem seleksi seperti ini, telah ditanamkan oleh pemerintah sejak dahulu. Pemerintah menciptakan sekolah unggulan, dimana di sekolah tersebut, diisi oleh para siswa yang memiliki tingkat intelegency diatas rata-rata, memiliki tenaga kependidikan yang hight quality, memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta memiliki fasilitas lengkap, yang menunjang proses pembelajaran di sekolah. Hal ini tentu saja menimbulkan kesenjangan yang lebar, sehingga menciptakan 'kastanisasi' dan 'diskrimansi' bagi sekolah-sekolah negeri yang berlabel tidak unggul. Kebijakan pelaksanaan PPDB zonasi diharapkan mampu menghilangkan paradigma masyarakat mengenai sekolah unggul (favorit) dan tidak unggul (non favorit).

Menanggapi kebijakan PPDB zonasi, banyak menuai pro dan kontra baik dikalangan Eksekutif, Legislatif, dan para Akademisi. Sebagian menilai dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan berbasis zona secara demokratis akan membuka akses bagi semua peserta didik untuk mengenyam Pendidikan di sekolah negeri. Sehingga pelaksanaan PPDB sistem zonasi tidak mewajibkan siswa pintar dan memiliki nilai tinggi sebagai syarat. Yang mana siswa pintar dan memiliki nilai tinggi direpresentasikan sebagai anak dari keluarga ekonomi menengah ke atas. kebijakan zonasi bisa mengurangi beban biaya pendidikan di masyarakat, terutama biaya transportasi. Namun, bukan sekadar dimensi ekonomis, ada dimensi lain, yaitu

keadilan dalam merasakan kualitas pendidikan, kesehatan fisik, dan integritas keluarga, yaitu memperkuat ikatan orang tua dan anak dalam proses Pendidikan.

Pandangan kontra lainnya menyebutkan, sebelum pemerintah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung, semestinya sistem zonasi dijalankan secara bertahap. Selanjutnya sistem zonasi PPDB memiliki potensi melanggar Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional. Perlu diketahui bahwa, dalam Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 Pasal 16 ayat (1) yang mengatur sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru (PPDB), berpotensi bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 Pasal 51 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), dimana standar pelayanan pengelolaan satuan Pendidikan dengan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang artinya pemerintah pusat memberikan hak otonomi terhadap sekolah dalam membuat aturan manajemen sekolah, sedangkan dalam peraturan Permendikbud No. 14 tahun 2018 tentang PPDB mengenai jumlah kuota siswa yang akan diterima, telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. pemerintah pusat tidak seharusnya mengendalikan otonomi daerah melalui peraturan yang diberlakukan secara nasional. Hal ini disebabkan karena setiap daerah memiliki perbedaan kondisi geografis, ekonomi, dan sosial masing-masing. Agar hak otonomi daerah yang bersifat desentralisasi tidak lagi Kembali bersifat sentralistik.

Provinsi DKI Jakarta salah satu daerah yang melaksanakan PPDB sistem zonasi. kondisi geografis ibukota dan keterbatasan daya tampung di sekolah sesuai zona, (pendaftar melebihi daya tampung) diperlukan kriteria yang adil, transparan dan akuntabel untuk melakukan seleksi. Oleh sebab itu seleksi zonasi menggunakan beberapa persyaratan dalam pelaksanaan PPDB. Di tahun 2019 syarat seleksi PPDB berdasarkan prestasi, urutan sekolah, usia dan waktu mendaftar, kemudian di tahun 2020 seleksi PPDB berdasarkan usia. Persyaratan seleksi PPDB ini menimbulkan polemik di tengah masyarakat karena persyaratan tersebut dinilai tidak adil bagi peserta didik yang berprestasi. Kondisi obyektifnya penyelenggaraan PPDB zonasi di DKI Jakarta pada umumnya dihadapkan pada banyak problem yang mengemuka, dimana harapan tidak sesuai dengan kenyataan. Melihat banyaknya permasalahan yang muncul terkait PPDB zonasi di sekolah, kemudian yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana pandangan Kepala Sekolah terhadap implementasi kebijakan PPDB zonasi tersebut mengingat Kepala Sekolah merupakan pelaksana kebijakan dan pimpinan pembuat kebijakan di sekolah. Kepala sekolah umumnya dipandang sebagai faktor penting dalam reformasi pendidikan. Menggeser paradigma memang bukanlah perkara yang mudah untuk dilakukan, oleh sebab itu, dibutuhkan sosialisasi secara masif terkait dengan reformasi kebijakan pendidikan. Realitanya meskipun

kebijakan reformasi ditentukan oleh pemerintah, tantangan pelaksanaan ditingkat dasar dihadapi oleh kepala sekolah. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian Persepsi Kepala Sekolah SMA Negeri kota Jakarta Timur terhadap implementasi kebijakan PPDB sesuai zonasi dengan alasan sebagai berikut: (1) Permasalahan pelaksanaan PPDB Zonasi di DKI Jakarta banyak disoroti baik media cetak, elektronik, dan media sosial (2) Menimbulkan stress bagi orang tua siswa, siswa, dan pihak sekolah (3) Kota DKI Jakarta merupakan satu-satunya daerah yang tidak menjalankan secara utuh aturan Permendikbud (2) Kebijakan PPDB zonasi dinilai tidak kredibel karena adanya kecurangan dan ketidakjujuran dalam proses seleksi Pendaftaran, (3) menimbulkan stress bagi orang tua siswa, siswa, dan pihak sekolah (4) masih ada perdebatan aspek pertentangan UU Sisdiknas dengan Permendikbud, (5) kota DKI Jakarta merupakan satu-satunya daerah yang tidak menjalankan secara penuh aturan Permendikbud (6) Kota Jakarta Timur secara geografis lebih luas dan memiliki tingkat permasalahan terbanyak di wilayah DKI Jakarta.

Pada dasarnya penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui persepsi kepala sekolah SMA Negeri kota Jakarta Timur terhadap implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru sesuai zonasi. Sedangkan tujuan lainnya yakni untuk mengetahui persepsi kepala sekolah SMA Negeri kota Jakarta Timur terhadap penyelenggaraan PPDB sistem zonasi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pelaporan. Adapun persepsi kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan kepala sekolah setelah melihat, mengamati dan menilai sistem penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru (PPDB) sesuai zonasi. Selanjutnya dengan adanya persepsi kepala sekolah terhadap implementasi kebijakan, diharapkan perubahan kebijakan dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan evaluasi dari hasil yang telah ada. Persepsi merupakan salah satu peran yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan dan juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi kebijakan pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Persepsi Kepala Sekolah dapat dijadikan sebagai ukuran atau gambaran seberapa baik implementasi kebijakan pendidikan di sekolah dan di lapangan. Karena kepala sekolah berada dalam posisi untuk memberikan umpan balik kepada pembuat kebijakan tentang keefektifan implementasi kebijakan atau sebaliknya.

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan setiap tahunnya pada awal masa ajaran baru. Menurut Ulfah dkk (2016) penerimaan peserta didik baru adalah kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah Lembaga Pendidikan melalui tahapan penyeleksian yang ditentukan oleh pihak Lembaga Pendidikan. Sistem zonasi bagi penerimaan peserta didik baru diawali dengan lahirnya

peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 tahun 2017 tentang PPDB. Sistem ini didasarkan cakupan wilayah yang didapatkan berdasarkan potensi peserta didik dengan daya tampung siswa. Dalam aturan ini mengatur metode baru dimana para calon peserta didik baru (CPDB) dianjurkan untuk memilih sekolah-sekolah yang mempunyai radius terdekat sesuai dengan domisili masing-masing calon peserta didik. Tujuan dari PPDB sistem zonasi ini, yaitu: (i) mendekatkan lingkungan sekolah dengan lingkungan keluarga; (ii) menjamin pemerataan akses layanan pendidikan bagi siswa; (iii) menghilangkan eksklusifitas dan diskriminasi di sekolah, khususnya sekolah negeri; (iv) system zonasi juga dapat diyakini dapat mendorong kreativitas pendidik dalam pembelajaran dengan kondisi siswa yang heterogen; dan (v) membantu analisis perhitungan kebutuhan distribusi guru dan membantu pemerintah dalam memberikan bantuan/afirmasi agar lebih tepat sasaran, baik berupa sarana dan prasarana sekolah, maupun peningkatan kualitas pendidik dan tenaga pendidik. PPDB sistem zonasi merupakan sebuah terobosan kebijakan baru bagi dunia pendidikan di Indonesia, yang tentu saja menimbulkan pro dan kontra dalam masyarakat. Kebijakan ini menghadapi tantangan tersendiri karena relatif mengubah sistem pendidikan di Indonesia yang telah menjadi budaya dan mengakar. Kepala sekolah selaku pelaksana kebijakan sebagai agen dari reformasi pendidikan tentu memiliki persepsi tersendiri tentang bagaimana menerjemahkan kebijakan PPDB sistem zonasi kedalam praktik pelaksanaan PPDB sistem zonasi demi tercapainya pemerataan pendidikan dan meningkatkan kualitas sekolah ke level yang lebih tinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Yakni untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif tentatif. Desain penelitian tentatif disusun sebelum ke lapangan, tetapi juga setelah peneliti memasuki lapangan penelitian. Desain penelitian dapat berubah-ubah untuk menyesuaikan dengan kondisi realitas lapangan yang dihadapi. Acuan pelaksanaan penelitian tidak sepenuhnya tergantung pada desain yang telah disusun sebelumnya, tetapi lebih memperhatikan kondisi realitas yang dihadapi. Data-data penelitian diperoleh menggunakan prosedur pengumpulan data kualitatif yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi Penelitian ini dilakukan sedang terjadi pandemi global yakni *Corona Virus Deases 2019* (COVID-19) yang mulai masuk ke wilayah kota DKI Jakarta di awal tahun 2020 hingga sekarang. Penelitian ini dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ada di sekolah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah SMA negeri kota Jakarta Timur Hasil diketahui bahwa, pencanaan penyelenggaraan PPDB sistem zonasi di SMA Negeri kota Jakarta Timur berada pada kategori baik. Perencanaan PPDB DKI Jakarta Tahun 2021 sudah lebih baik dari tahun sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari perencanaan implementasi kebijakan PPDB zonasi 2021 telah dilakukan jauh-jauh hari yaitu ketika awal kebijakan tersebut disampaikan. Adanya pembinaan dalam penetapan aturan kebijakan implementasi PPDB tahun 2021 dengan melakukan rapat internal beberapa kali, kepala sekolah bersama dinas Pendidikan, stakeholder, masyarakat, KPAI, Lembaga swadaya masyarakat, Ketua RT, Ketua RW, Lurah, dan juga Ahli Pendidikan bekerja sama untuk mengakomodir semua masukan dalam proses penetapan kebijakan pelaksanaan PPDB sehingga meminimalisir ketidakpuasan masyarakat DKI akibat ketidak pahaman dalam melaksanakan petunjuk teknis PPDB yang telah ditetapkan. Perencanaan ini dilakukan cukup matang termasuk menetapkan tata cara pelaksanaan PPDB dalam situasi pandemi.

Dalam hal Pengorganisasian PPDB di sekolah, Kepala sekolah SMA negeri kota Jakarta Timur telah membentuk kepanitiaan pelaksanaan PPDB. Pada tahun ini, panitia PPDB lebih sedikit jumlahnya dibandingkan tahun lalu, untuk tahun ini hanya ada empat panitia yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan PPDB, yakni kepala sekolah, 1 wakil kepala sekolah, 1guru sekolah/PNS, operator/IT. Efisiensi jumlah panitia didasari oleh Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Nomor 243 Tahun 2021 tentang Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru maka semua sekolah wajib membuat susunan kepanitiaan dan SK kepanitiaan agar nantinya memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas kegiatan hingga pelaporan kegiatan PPDB dari awal hingga akhir pelaksanaan PPDB di sekolah berlangsung.

Pelaksanaan PPDB tahun ini lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Pertama karena adanya sosialisasi yang dilakukan, baik dari Sudin ke pihak sekolah, kemudian pihak sekolah kepada masyarakat perwakilan seperti RT/RW, dan kelurahan baik secara langsung dengan tetap menggunakan protokol kesehatan ataupun lewat media online. Kedua, pelaksanaan PPDB sistem zonasi sepenuhnya dilakukan secara online dari awal hingga akhir, agar orang tua CPDB dan pihak terkait lainnya dapat memantau hasil PPDB secara online tanpa harus ke sekolah, sehingga tidak terjadi kerumunan di sekolah. Ketiga, dibentuknya posko pelayanan PPDB bagi orang tua CPDB yang ingin bertanya terkait pelaksanaan pendaftaran PPDB. Keempat, pengawasan dan monitoring pelaksanaan PPDB dilakukan oleh kepala sekolah bersama panitia PPDB baik secara langsung maupun secara online.

Pelaporan tahun ini dilaksanakan dengan sistem yang telah disediakan oleh Dinas Pendidikan. Pelaporan dilakukan secara online mulai dari tahap awal pendaftaran hingga penyelenggaraan PPDB selesai. Pelaporan tahun ini lebih efisien dibandingkan pelaporan tahun-tahun sebelumnya. Untuk tahun ini, Dinas Pendidikan langsung menerima laporan data terkait pelaksanaan pendaftaran PPDB, dan sekolah hanya menerima laporan dari sistem. Pelaporan tahun ini lebih efektif dan efisien dan sesuai dengan aturan PPKM akibat Pandemi Covid-19.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pelaksanaan PPDB tahun ini sudah sangat baik, namun perlu ada perbaikan terhadap kekurangan dan masalah yang terjadi di lapangan, agar pelaksanaan PPDB tahun berikutnya dapat berjalan dengan baik. Adapun beberapa faktor yang menghambat jalannya PPDB DKI Jakarta Tahun 2021/2020, yakni sebagai berikut:

1. Daya tampung sekolah masih kurang
2. Sistem IT yang bermasalah
3. Perbedaan data siswa di sekolah dan Dukcapil
4. Siswa yang lulus tapi tidak lapor diri ke sekolah
5. Pemahaman Orang tua yang masih kurang dalam menggunakan internet

Meskipun terjadi beberapa kendala dalam pelaksanaan PPDB DKI Jakarta, akan tetapi banyak terobosan baru yang mempermudah bagi sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan PPDB tahun ini. Berikut faktor-faktor pendukung jalannya PPDB DKI Jakarta Tahun 2021/2022:

1. Melibatkan sekolah swasta untuk menampung siswa yang tidak diterima di sekolah negeri
2. Perumusan aturan kebijakan pelaksanaan PPDB yang melibatkan berbagai elemen masyarakat
3. Sosialisasi dilakukan secara masif baik lewat media maupun langsung dengan menggunakan protokol kesehatan
4. Sistem pendaftaran PPDB yang memadai, transparan dan akuntabel

Sehingga secara keseluruhan berdasarkan persepsi kepala sekolah SMA Negeri kota Jakarta Timur pelaksanaan PPDB sistem zonasi kota Jakarta Timur tahun 2021/2022 dinilai efektif dan efisien dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Sehingga secara keseluruhan berdasarkan persepsi kepala sekolah SMA Negeri kota Jakarta Timur pelaksanaan PPDB sistem zonasi kota Jakarta Timur tahun 2021/2022 dinilai efektif dan efisien dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.



Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga, penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini dapat selesai berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti berterimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini secara khusus pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Komaruddin, M.Si, Rektor Universitas Negeri Jakarta
2. Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd, Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
3. Dr. Sugiarto, MA. Dosen Pembimbing, terimakasih atas masukan dan saran dalam menasehati peneliti khususnya dalam memperbaiki tesis ini.
4. Dr. Matin, M.Pd. Dosen Pembimbing sekaligus Koordinator Program Studi Pascasarjana Manajemen Pendidikan, terimakasih untuk segala kemudahan yang diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
5. Para Dosen Penguji, terimakasih atas segala masukan dan saran demi menyempurnakan karya tulis ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Terimakasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan yang sangat bermanfaat. Semoga keberkahan selalu melimpahi Bapak/Ibu dosen semuanya.
7. Zaenab Hakim, Ibunda tercinta yang tersabar, *wonder woman, my inspiration* yang selalu mendoakan, menasehati dan mendukung peneliti dalam meraih cita-cita dan keinginan untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang Magister.
8. Muh. Jufri, suami tercinta, terimakasih atas support dan doanya.

9. Zaky Fathur Rahman dan Maisya Audiya Macca. Sumber tenaga, sumber kebahagiaan, penyejuk hati, penyejuk mata, *my life, my sunshine, my everything*.
10. Kepala sekolah SMA Negeri 103, SMA Negeri 100, SMA Negeri 64, SMA negeri 58, SMA Negeri 53, SMA Negeri 50, SMA Negeri 21, dan SMA Negeri 11 Kota Jakarta Timur yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah-sekolah tersebut, meskipun dengan berbagai keterbatasan ditengah pandemi Covid-19
11. Teman diskusi dan teman seperjuangan peneliti, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan bantuannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesisi ini dicatat oleh Allah SWT sebagai amal ibadah.

Peneliti menyadari tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan akan peneliti terima dengan senang hati. Semoga tesis dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia

Jakarta, Juli 2021

Peneliti

Rahmawati Rasinan

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM
MAGISTER

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN TESIS

ABSTRAK

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI i

RINGKASAN ii

KATA PENGANTAR..... x

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL..... xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR LAMPIRAN..... xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Pembatasan Penelitian..... 10

1.3 Pertanyaan Penelitian..... 11

1.4 Tujuan Penelitian..... 11

1.5 Kegunaan Penelitian..... 11

1.6 *State of the Art* (Kebaruan Peneliti) 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 PERSEPSI KEPALA SEKOLAH..... 16

2.1.1 Defenisi Persepsi..... 16

2.1.2 Persepsi Kepala Sekolah..... 22

2.2 IMPLEMENTASI KEBIJAKAN..... 28

2.2.1 Defenisi Kebijakan..... 28

2.2.2 Implementasi kebijakan..... 30

2.2.3 Model Implementasi Kebijakan..... 32

2.2.4	Faktor Penentu Implementasi Kebijakan.....	36
2.3	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	43
3.1.1	Tempat Penelitian.....	43
3.1.2	Waktu Penelitian.....	43
3.2	Pendekatan, Metode, dan Desain Penelitian.....	44
3.2.1	Pendekatan Penelitian	44
3.2.2	Metode Penelitian.....	44
3.2.3	Desain Penelitian.....	45
3.3	Instrumen Penelitian.....	46
3.3.1	Kisi-kisi Instrumen.....	46
3.4	Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	50
3.5	Teknik Analisis Data.....	51
3.6	Pemeriksaan Keabsahan Data	54

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Profil Sekolah SMA Negeri di Kota Jakarta Timur.....	55
4.1.1	SMA Negeri 103 Jakarta.....	56
4.1.2	SMA Negeri 100 Jakarta.....	59
4.1.3	SMA Negeri 58 Jakarta.....	63
4.1.4	SMA Negeri 21 Jakarta.....	67
4.1.5	SMA Negeri 50 Jakarta.....	69
4.1.6	SMA Negeri 11 Jakarta.....	73
4.1.7	SMA Negeri 53 Jakarta.....	76
4.2	Data Informan Penelitian.....	79
4.3	Hasil Penelitian.....	79
4.3.1	Gambaran Umum PPDB Sistem Zonasi.....	79
4.3.2	PPDB sistem zonasi DKI Jakarta	83
4.3.3	Persepsi Kepala Sekolah SMA Negeri Kota Jakarta Timur Terhadap Perencanaan Pelaksanaan PPDB Sistem Zonasi.....	86
4.3.4	Persepsi Kepala Sekolah SMA Negeri Kota Jakarta Timur Terhadap Pengorganisasian Pelaksanaan PPDB Sistem Zonasi.....	97

4.3.5	Persepsi Kepala Sekolah SMA Negeri Kota Jakarta Timur Terhadap Pelaksanaan PPDB Sistem Zonasi.....	100
4.3.6	Persepsi Kepala Sekolah SMA Negeri Kota Jakarta Timur Terhadap Pelaporan Pelaksanaan PPDB Sistem Zonasi	110
4.4	Pembahasan Penelitian.....	121
4.5	Keterbatasan Penelitian.....	159
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI		
5.1	Simpulan.....	160
5.2	Rekomendasi	162
DAFTAR PUSTAKA		164
LAMPIRAN.....		171
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		230



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 CPDB Tingkat SD, SMP/MTs, SMA/SMK/MA Tahun 2018/2019

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

Tabel 4.1 Zonasi SMA Negeri 103 Jakarta pada PPDB DKI Jakarta Tahun 2021-2022

Tabel 4.2 Data SMA Negeri 100 Jakarta

Tabel 4.3 Zonasi SMA Negeri 100 Jakarta pada PPDB DKI Jakarta Tahun 2021-2022

Tabel 4.4 Zonasi SMA Negeri 58 Jakarta pada PPDB DKI Jakarta Tahun 2021/2022

Tabel 4.5 Zonasi SMA Negeri 21 Jakarta pada PPDB DKI Jakarta Tahun 2021/2022

Tabel 4.6 Zonasi SMA Negeri 50 Jakarta pada PPDB DKI Jakarta tahun 2021/2022

Table 4.7 Zonasi SMA Negeri 11 Jakarta pada PPDB DKI Jakarta tahun 2021/2022

Table 4.8 Zonasi SMA Negeri 53 Jakarta pada PPDB DKI Jakarta tahun 2021/2022

Tabel 4.9 Jalur Seleksi PPDB tahun pelajaran 2021/2022

Tabel 4.10 Perbedaan jalur zonasi Tahun 2020 dan tahun 2021

Tabel 4.11 Perbedan Jalur CPDB Non-KK DKI Jakarta Tahun 2020mdan Tahun 2021

Tabel 4.12 Zonasi SMA Negeri 21 Jakarta Tahun 2021/2022

Tabel 4.13 Informasi Perbandingan Kuota Jalur PPDB Tahun 2021

Tabel 4.14 Indikator dan Bobot Indeks Prestasi

Tabel 4.15 Hasil Temuan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Persepsi

Gambar 2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Gambar 3.1 Skema Model Implementasi Kebijakan

Gambar 3.2 Teknik Analisis Data

Gambar 3.3 Triangulasi Data

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 50

Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMA Negeri 11

Gambar 4.3 Bagan Pembangunan Konsep Sistem Zonasi

Gambar 4.4 Hasil PPDB 2020

Gambar 4.5 Aturan PPDB Online tahun 2021/2022

Gambar 4.6 proses pelaksanaan PPDB DKI Jakarta Tahun 2021 pada jenjang SMA

Gambar 4.7 Tata Cara Pra Pendaftaran PPDB DKI Jakarta

Gambar 4.8 Layanan Informasi PPDB DKI Jakarta 2021/2022

Gambar 4.9 Mekanisme Prosedur Pendaftaran PPDB Online

Gambar 4.10 Bagan Tahapan Pembentukan Zona/Wilayah

Gambar 4.11 Peta Adimistratif Provinsi DKI Jakarta dan wilayah administrative kota Jakarta Timur¹²⁰

Gambar 4.12 Sosialisasi perancangan konsep PPDB DKI Jakarta Tahun Pelajaran 2021/2022

Gambar 4.13 peta zonasi SMA Negeri 58 Jakarta

Gambar 4.14: peta zonasi SMA Negeri 58 Jakarta

Gambar: 4.15 Rapat Panitia PPDB SMAN 58 Jakarta Tahun Pelajaran 2021/2022 secara Luring

Gambar: 4.15 Rapat Panitia PPDB SMAN 58 Jakarta Tahun Pelajaran 2021/2022 secara During

Gambar: 4.16 Sosialisasi PPDB SMAN 58 jakarta

Gambar 4.13 Contoh RT yang bersinggungan PPDB Zonasi Tahun 2021

